

Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Pendapatan Ijarah terhadap *Return on Assets*

(Studi Kasus PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2018)

The Effect of Mudharabah Incom and Ijarah Incom On Return On Assets

¹Muhamad Ridwan Maulana, ²Dikdik Tandika

^{1,2}*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail: ¹ridwanmaulana720@yahoo.co.id, ²diektandika@gmail.com.

Abstract. Sharia banks are banks that carry out business activities based on sharia principles. In this case Sharia banks conduct activities gathering funds and channeling funds and other activities in accordance with Sharia principles. This research aims to determine the impact of Income volumes Mudharabah and Ijarah revenue against Return On Assets. This type of research is a descriptive, verifiable study with a quantitative approach. Sampling is performed by nonprobability sampling technique by Purposive sampling method. The type of data used in this research is the secondary data taken from the official institutions in question. The analytical tools used are multiple linear regression with the help of SPSS 16.0. This study could result in a conclusion that the variable of a Mudharabah income has a positive and significant impact on Return On Assets. In this case it can be known from the value of T count larger than t table $2.661 > 2.04523$. Furthermore that the variable of Ijarah revenue has a positive and significant impact on Return On Assets. In this case it can be known from the value of T count larger than t table $2.233 > 2.04523$. Then simultaneously revenues Mudharabah and volumes revenues Ijarah simultaneously influence the Return On Assets. It can be shown with the value F count greater than F table $26.113 > 3.32$. With a percentage yield of 33% while the remaining of 66.6% is influenced by other factors.

Keywords: Ijarah Income, Mudharabah Income, Return On Assets, Sharia Banks

Abstrak. Bank syariah adalah suatu bank yang melakukan suatu kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Dalam pengoprasiannya bank Syariah melakukan suatu kegiatan penghimpunan, penyaluran dana dan kegiatan lainnya sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan Mudharabah dan pendapatan Ijarah terhadap Return On Assets. Peneliti ini menggunakan Jenis penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik nonprobability sampling dengan metode Purposive sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari instansi resmi yang bersangkutan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 16.0. dalam Penelitian ini dapat menghasilkan kesimpulan bahwa variabel pendapatan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. hal ini dapat diketahui dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,661 > 2,04523$. Selanjutnya bahwa variabel pendapatan ijarah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets. dapat diketahui dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,233 > 2,04523$. Kemudian secara simultan pendapatan mudharabah dan pendapatan ijarah berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap Return On Assets. dapat diketahui dengan nilai f hitung lebih besar dari f tabel $26,113 > 3,32$. Dengan hasil presentase dengan nilai 33% sisanya yaitu sebesar 66,6% dapat dipengaruhi oleh suatu factor-faktor yang lain.

Kata Kunci: Bank Syariah, Pendapatan Ijarah, Pendapatan Mudharabah, Return On Assets

A. Pendahuluan

Pada era modern ini sistem perekonomian berkembang pesat, sama halnya dengan sistem perbankan syariah di dunia ini terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Agama islam sendiri sudah memiliki

konsep dan sistem dalam dunia perbankan yang dimana biasa disebut dengan Bank Syariah. Syariah merupakan pedoman yang digunakan oleh umat islam untuk berperilaku dalam segala aspek kehidupan, salah satunya dalam Bank Syariah. PT. Bank BNI Syariah yang didirikan pada tahun 2010, berdasarkan Peraturan Bank

Indonesia Nomer 9/19/PBI/2007 merupakan akad penghimpunan dana, penyaluran dana, seta jasa pelayanan yang berbentuk bank syariah. Dalam Penyaluran dana PT. Bank BNI Syariah, menyalurkan dana pembiayaannya menggunakan dua jenis pembiayaan yang pertama pembiayaan dengan jenis akad bagi hasil mudharabah yang kedua pembiayaan sewa (ijarah). Dapat di sederhanakan bahwa akad mudharabah adalah suatu perjanjian bagi hasil financial syariah antara dua belah pihak yang berbentuk kemitraan. Pihak yang pertama disebut pemilik modal, bisa disebut juga shahib al-mal. Pihak yang kedua yang menggunakan dana (mudharib) yang bertugas mengelola dana tersebut. Dalam akad ini (shaib al-mal) berkontribusi 100% dalam menyalurkan modal untuk dikelola oleh (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha. Sedangkan akad ijarah adalah akad sewa menyewa yang jelas manfaat dan tujuannya, dalam akad ini yang menjadi objek sewa yaitu barang dan jasa. Objek ijarah tidak akad menjadi milik penyewa tetapi hanya terjadi perpindahan hak pakai. Dari penyaluran pembiayaan tersebut bank syariah mendapatkan suatu pendapatan atau keuntungan.

Jika pendapatan yang diperoleh bank syariah meningkat maka peluang dalam memperoleh suatu laba pun akan terjadi peningkatan (Damayanti, 2014). Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan penyaluran dana dari pembiayaan bagi hasil dan sewa akan mempengaruhi besarnya laba yang di peroleh oleh bank (Trisantika, 2016). Besarnya nilai persentase laba yang di peroleh suatu bank syariah maka akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai. Perhitungan atau alat yang seringkali dipergunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset*.

ROA penting bagi pihak manajemen untuk mengetahui dalam ukuran yang lebih baik dari suatu profitabilitas dalam suatu perusahaan dalam mengetahui seberapa besar efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan dari suatu pendapatan. Semakin besar *return on assets*, maka semakin efektif manajemen dalam menggunakan aktiva perusahaan.

Dari latar belakang diatas masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pendapatan Mudharabah pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018?
2. Bagaimana perkembangan pendapatan Ijarah pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018?
3. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018?
4. Sejauhmana pengaruh pendapatan Mudharabah dan Pendapatan Ijarah terhadap *Return On Assets* pada PT Bank BNI Syariah Periode 2011-2018 secara parsial dan simultan?

B. Landasan Teori

Dalam pendapatan penyaluran dana pada bank syariah terdapat akad bagi hasil (mudharabah) dan akad sewa (ijarah). Menurut Sjahdeini (2014:292) Mudharabah adalah suatu perjanjian bagi hasil sekurang-kurangnya dua pihak dimana suatu pihak, yaitu pihak yang menyediakan pembiayaan dana/pemilik modal (shaib al-mal), dana kepada pihak lainnya, yaitu pengelola modal (mudharib), untuk melakukan suatu kegiatan kerjasama dalam suatu ikatan kemitraan. Dimana mereka telah melakukan kesepakatan

untuk membagi hasil usaha hanya keuntungan saja yang telah di sepakati dalam kontrak, sedangkan apabila terjadi suatu kesalahan diterima oleh pihak pemilik modal. Kecuali seperti kecurangan, penyelewengan, dan penyalahgunaan oleh pengelola modal.

Menurut Eprianti (2017) Ijarah adalah suatu akad pemindahan (manfaat) dalam suatu barang ataupun jasa dalam jangka waktu tertentu tanpa disertai dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dapat juga di definisikan *Ijarah* adalah sebagai suatu akad dari sewa yang jelas manfaat dan tujuannya, yang menjadikan objek dalam akad ijarah yaitu barang dan jasa. Pendapatan atau keuntungan tersebut didapat ketika manfaat dari suatu aset tersebut telah diserahkan kepada pihak yang menyewa barang atau jasa. dalam akad yang sepakati di awal akad.

Pendapatan mudharabah adalah pembayaran berupa imbalan dari mudharib kepada shaibul maal yaitu bank syariah, dalam bentuk akad bagi hasil yang besarnya tergantung dari suatu pendapatan yang diperoleh pengelola dana dan akan dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati bersama diawal perjanjian . bila mudharib memperoleh bagi hasil usaha yang besar maka distribusi hasil usaha kepada bank akan juga besar, begitupun sebaliknya jika hasil usaha yang diperolehnya kecil maka distribusi bagi hasil kepada bankpun akan kecil dan jika usaha yang dikelola oleh mudharib mengalami kerugian maka seluruh kerugian itu akan ditanggung oleh bank selama bukan akibat kecurangan dan kelalaian pengelola dana (mudharib).

Menurut Firdaus (2015) pendapatan ijarah adalah keuntungan atau pendapatan atas kegiatan dalam sisi penyaluran dana pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. dari

penyaluran dana kepada nasabah yang membutuhkan bank akan memperoleh pendapatan atas berbagai pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah. Atas pembiayaan sewa ijarah bank akan memperoleh pendapatan dalam bentuk pendapatan atas sewa yang dibutuhkan oleh nasabah.

Pendapatan sewa selama masa akad di akui pada saat manfaat atas suatu aset telah diserahkan pada penyewa. sedangkan Pendapatan sewa diakui pada saat diterima pembayaran sewa sebesar jumlah yang telah disepakati dalam akad.

Menurut Damayanti (2014) profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu, yang diukur dengan suatu kesuksesan perusahaan dan kemampuan dalam menggunakan asetnya secara produktif .

Menurut Damayanti (2014) *Return On Assets* adalah suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio dalam profitabilitas digunakan untuk menggambarkan suatu efisiensi dari kinerja bank. Dalam hal ini niali dari suatu profitabilitas yang menjadi pengukuran pada aset produktif yang sebagian besar berasal dari masyarakat. ROA yaitu membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut maka semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset. jika dalam suatu bank mempunyai ROA yang tinggi maka peluang besar suatu bank untuk meningkatkan pertumbuhan. Namun jika ROA itu rendah maka perusahaan akan mengalami suatu kerugian yang nantinya akan menghambat pertumbuhan suatu bank tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari penelitian ini mengenai pengaruh pendapatan mudharabah dan pendapatan ijarah terhadap *Return On Assets*. Pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018 yang diuji menggunakan Uji T menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 1. Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.086	.034		2.524	.000
	P mudharabah	.037	.057	.126	2.661	.004
	P ijarah	.019	.080	.044	2.233	.003

a. Dependent Variable: roa (Y)

Dari data diatas terlihat pada tabel 1 Variabel Pendapatan mudharabah nilai t hitung yaitu 2,661. Dengan nilai signigifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($32-2-1=29$), maka dapat diperoleh t tabel sebesar 2,04523. disimpulkan nilai t hitung lebih besar dari pada t Tabel yaitu $2,661 > 2,04523$. Dengan tingkat signifikansinya yaitu 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,005. Maka dari hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan yang searah dari variabel Pendapatan Mudharabah terhadap *Return On Assets*. Maka sesuai dengan hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan secara pasial Pendapatan Mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets*.

Dari data di atas terlihat tabel 1 Variabel Pendapatan Ijarah t hitung yaitu sebesar 2,233. Dengan tingkat signigifikansi 5% serta derajat kebebasan $df = n-k-1$ ($32-2-1=29$), maka dapat diperoleh t tabel sebesar

2,04523. dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari pada t Tabel yaitu $2,233 > 2,04523$. Dengan tingkat signifikansi 0,003 yang artinya lebih kecil dari 0,005. Maka dari hasil tersebut menunjukkan ada pengaruh signifikan yang searah dari variabel Pendapatan Ijarah terhadap *Return On Assets*. Maka sesuai dengan hasil dari hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan secara pasial mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada Pendapatan Ijarah terhadap *Return On Assets*.

Dari hasil analisis secara simultan dapat dilihat dari uji F sebagai berikut.

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	578.332	2	289.166	26.133	.000 ^a
	Residual	320.897	29	11.065		
	Total	899.229	31			

a. Predictors: (Constant), Pijarah, Pmudharabah

b. Dependent Variable: roa (Y)

Dari data hasil diatas terlihat pada tabel 2 hasil dari pengujian uji f (simultan) dapat diketahui f hitung sebesar 26,133 dan f tabel didapat ($df = n-k$, maka $df = 32-2 = 30$) nilai $k = 2$, maka f tabel didapat sebesar 3,32. Sehingga dapat diketahui nilai dari f hitung lebih besar dari f tabel $26,133 > 3,32$. Sedangkan ketentuan signifikansinya yaitu 0,05 dapat dilihat dari tabel 2 nilai dari signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti dibawah dari nilai signifikansi 0,05. disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama pada Pendapatan Mudharabah (X_1) dan Pendapatan Ijarah (X_2) terhadap *Return On Assets*

(Y).

Koefisien Determinan (R Square)**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.578 ^a	.334	.306	2.081

a. Predictors: (Constant), Pijarah, Pmudharabah

b. Dependent Variable: roa

Dari tabel 3 diatas dapat terlihat nilai dari R-Squer 0,334 atau 33,4%. Dapat menunjukan kedua variabel bebas, yaitu Pendapatan Mudharabah dan Pendapatan Ijarah memberikan kontribusi sebesar 33,4% terhadap *Return On Assets* pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018, sementara sisanya yaitu sebesar 66.6% dan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

D. Kesimpulan

Dari suatu hasil dari pembahasan penelitianian diatas , maka penulis dapat memberikan suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan Mudharabah pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2018 menunjukan angka positif dan terjadi pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* secara parsial. Terlihat dari t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $2,661 > 2,04523$.
2. Pendapatan Ijarah pada PT Bank BNI Syariah menunjukan angka positif dan terjadi pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* secara parsial. Terlihat dari nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,233 > 2,04523$.
3. Pendapatan Mudharabah (X1) dan Pendapatan Ijarah (X2)

berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap *Return On Assets*. Dalam hal itu dapat terlihat dari nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel ($26,113 > 3,32$). Dengan hasil persentase dengan nilai 33%. sedangkan dari sisanya yaitu sebesar 66,6% dapat dipengaruhi oleh faktor lain.

E. Saran**Bagi Perusahaan**

1. Bank BNI Syariah untuk agar berhati-hati dan teliti saat menyalurkan dana pembiayaan agar dapat meminimalisir resiko produk pembiayaan yang besar yang berefek terhadap kecilnya pendapatan yang didapat oleh bank.
2. Bank BNI Syariah agar lebih memperketat dalam hal pengoprasian dana pembiayaan. Baik itu dalam segi peminjaman biaya dan dalam segi pengambilan pendatan atau keuntungan untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah yang besar yang dapat keuntungan bank berkurang.

Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan lebih gencar mensosialisasikan produk-produk bank syariah khususnya dalam produk pembiayaan agar dapat meminimalisir kerugian pada saat terjadinya krisis moneter, sebagaimana dapat diketahui bahwa bank syariah tidak terpaku pada suku bunga.

Bagi penelitian selanjutnya

1. Untuk dapat mengembangkan dan menambahkan variabel-variabel independen produk pembiayaan yang lainnya.
2. Agar dapat mengganti variabel

dependen *Return On Assets* dengan BOPO dapat dilihat dari perbandingan beban oprasional dan pendapatan oprasional.

3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti Bank BNI Syariah dengan BCA Syariah, BJB Syariah dan Bank syariah yang lainnya.

Daftar Pustaka

- Damayanti, Sylviana. 2014. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Mudhabah dan Jual Beli Murabahah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Mandiri Syariah Periode 2008-2012. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Eprianti, Nanik. 2017. Pengaruh Pendapatan Ijarah Terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Kantor Cabang Syariah Bandung. Universitas Islam Bandung.
- Firdaus, Robby Falah. 2015. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada PT Bank Jabar Banten Syariah Tahun 2011-2014. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Sjahdeini, Sutan Remy. 2014. Perbankan Syariah. Jakarta : Prenamedia Group.
- Trisantika, Riska. 2016. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015. Skripsi. Universitas Widyatama.